

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah menjadi salah satu pendorong utama perubahan sosial dan ekonomi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah menyaksikan transformasi yang signifikan dalam cara masyarakat berinteraksi, belajar, dan menjalankan bisnis berkat kemajuan TI. Masyarakat kini semakin terhubung melalui berbagai platform digital, yang tidak hanya memudahkan komunikasi tetapi juga memperluas akses terhadap informasi dan layanan (Akbar, 2024). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pembangunan TIK di Indonesia pada tahun 2023 mengalami kemajuan dibandingkan dengan tahun 2022, tercermin dalam peningkatan nilai indeks pengembangan TIK. Nilai indeks naik dari 5,85 di tahun 2022 menjadi 5,90 pada tahun 2023, meningkat sebesar 0,05 poin atau meningkat 0,85% (Statistik, 2024).

Perkembangan sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai bidang termasuk ilmu pengetahuan, bisnis, pendidikan, komunikasi, dan pemerintahan. Kebutuhan akan sistem informasi yang efisien dan efektif meningkat dengan kemajuan teknologi dan internet (Rahmi et al., 2023). *Website* sebagai halaman informasi yang dapat diakses di internet memainkan peran penting dalam memberikan informasi, memungkinkan pengguna untuk menerima data kapan saja, dimana saja,

selama mereka terhubung ke jaringan internet. Sistem informasi berbasis *website* didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membuat sistem informasi berbasis komputer yang dapat memecahkan masalah organisasi dan menggunakan opsi yang ada. Lembaga UMKM dapat melakukan penjualan online dan mengubahnya menjadi berbagai informasi dengan menggunakan teknologi informasi yang memiliki potensi yang sangat besar.

Analisis sistem informasi dalam konteks bisnis modern menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan. Bisnis yang termasuk usaha kecil dan menengah (UMKM) menghadapi tantangan dalam mengelola penjualan mereka. Sebelum melakukan proses analisis sistem informasi, langkah awal yang dilakukan adalah evaluasi terhadap sistem yang sudah ada, yaitu *website* SITERAS dengan menggunakan metode *system usability scale*. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana *website* tersebut dapat digunakan secara efektif, efisien, dan memberikan kepuasan kepada pengguna UMKM. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner guna untuk memberikan penilaian terhadap tingkat efektivitas, efisiensi, dan kepuasan penggunaan sistem. Hasil dari pengujian ini menjadi acuan dalam mengidentifikasi kekurangan sistem yang ada, sehingga proses analisis kebutuhan dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran.

Selanjutnya, proses analisis kebutuhan dilakukan secara sistematis untuk memahami kebutuhan pengguna dan merancang sistem yang sesuai.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan pemodelan *Unified Modeling Language (UML)*, seperti *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, dan *sequence diagram* (Fitriani & Puspitaningrum, 2023). Pemodelan ini membantu dalam menggambarkan kebutuhan fungsional maupun non-fungsional sistem secara terstruktur dan jelas, yang menjadi dasar penting dalam proses pengembangan *website*. Dengan melakukan evaluasi terlebih dahulu, analisis kebutuhan menjadi lebih akurat dan relevan terhadap kondisi nyata di lapangan (Kadek Intan Janeta Pratiwi et al., 2024).

Penelitian ini berfokus pada aktivitas promosi UMKM yang berada di Kecamatan Kawedanan. UMKM di Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan merupakan usaha rumah tangga paling mendasar dalam sistem penjualan yang manual, dengan cara mempromosikan produknya secara langsung kepada konsumen. Teknologi saat ini berkembang lebih cepat dari sebelumnya karena adanya kemajuan teknologi yang terus menerus melahirkan inovasi-inovasi baru.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM di Kecamatan Kawedanan terletak pada keterbatasan dalam hal pemasaran dan penjualan produk secara digital. Banyak pelaku UMKM masih mengandalkan metode pemasaran tradisional, seperti promosi secara langsung, penjualan melalui warung, dan menggunakan *WhatsApp*. Hal ini dapat membatasi potensi pertumbuhan mereka dalam hal promosi dan pemasaran produknya. Kendala yang dihadapi tidak adanya sistem transaksi yang teratur, otomatis,

dan terintegrasi dalam sistem membuat proses jual beli menjadi tidak terdokumentasi dengan baik dan mempersulit pelaku UMKM dalam mengelola penjualan serta memantau perkembangan usahanya. Selain itu, konsumen juga kesulitan dalam menemukan informasi lengkap mengenai produk-produk UMKM yang tersedia di wilayah Kawedanan, karena belum ada media promosi terpusat yang berbasis teknologi informasi.

Sebagai bentuk inisiatif digital, Kecamatan Kawedanan telah membuat sebuah sistem informasi untuk melakukan penjualan UMKM setempat. Sistem tersebut bernama SiTeras (Sistem Informasi Teras) yang merupakan sebuah website penjualan yang di khususkan untuk seluruh UMKM yang ada di kecamatan Kawedanan. Namun, dalam implementasi *website* SiTeras belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan atau permintaan mitra dari Camat Kecamatan Kawedanan. Yang menjadi kekurangan dari *website* SiTeras saat ini yaitu fitur-fitur yang ada di *website* SiTeras masih sangat terbatas, termasuk pada fitur kategori yang belum ada, tidak terdapat pendaftaran dan *login* untuk UMKM dan *customer* (pengunjung), belum terdapat mekanisme pemesanan produk secara langsung melalui *website*, dan belum ada tampilan ulasan dari pelanggan. Proses *transaksi* pembelian pada *website* SiTeras diarahkan ke *WhatsApp*, sehingga tidak ada sistem *transaksi* yang terintegrasi dan tercatat secara otomatis di dalam sistem. Akibatnya, pelaku UMKM tetap harus melakukan komunikasi dan transaksi secara manual, yang justru menambah beban kerja dan mengurangi efisiensi.

Secara keseluruhan, *website* SiTeras belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan mitra dari kecamatan Kawedanan, baik dari segi tampilan maupun fungsi. Karena itu, *website* ini dianggap belum siap untuk dipublikasikan dan perlu diperbaiki secara menyeluruh. Desain sistem yang telah diperbarui nantinya direncanakan akan dijadikan contoh kepada Dinas Kominfo kabupaten Magetan untuk pengelolaan dan pengembangan lebih lanjut agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pelaku UMKM dan Masyarakat.

Melihat permasalahan tersebut, maka dibutuhkan upaya pengembangan ulang *website* SiTeras agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dinamika pasar digital saat ini. Pengembangan sistem ini diharapkan dapat memberikan solusi strategis untuk membantu UMKM beradaptasi dengan era transformasi digital. Dengan adanya sistem yang memfasilitasi transaksi secara langsung, promosi yang efektif, dan manajemen penjualan yang terintegrasi, UMKM diharapkan dapat meningkatkan daya saingnya dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan maka penulis memilih judul skripsi yaitu “Analisis dan Perancangan SiTeras (Sistem Informasi Teras) UMKM Kecamatan Kawedanan Dengan Menggunakan Metode *Prototype*.” Untuk mengatasi permasalahan UMKM Kecamatan Kawedanan, maka penelitian ini akan dikembangkan suatu perancangan sistem informasi berbasis *website* untuk memfasilitasi promosi dan

penjualan digital bagi UMKM. Metode pengembangan yang digunakan adalah metode *prototype*, karena memberikan fleksibilitas dalam membangun versi awal sistem dan melibatkan pengguna dalam proses pengujian. Pendekatan ini memungkinkan adanya iterasi perbaikan berdasarkan umpan balik pengguna, sehingga menghasilkan sistem yang lebih tepat guna dan sesuai kebutuhan pelaku UMKM (Adi Setiawan & Santosa Wijayanto, 2023).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan evaluasi terhadap *Website* SiTeras menggunakan metode *system usability scale*.
2. Bagaimana melakukan analisis dan perancangan sistem dengan menggunakan pendekatan *prototyping* pada perancangan *marketplace* UMKM Kecamatan Kawedanan.
3. Bagaimana membuat dokumen rencana pengembangan *marketplace* UMKM dalam bentuk *Software Requirement Specification* (SRS).

## **C. Batasan Masalah**

1. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode *prototype* dengan 2 iterasi.
2. Objek penelitian di Mitra Kecamatan Kawedanan.
3. Menggunakan pemodelan proses UML seperti, *Use Case*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, dan Desain *Prototype*.

4. *Website* SiTeras ini dibuat hanya untuk penjualan UMKM dan proses transaksi.
5. Luaran yang dihasilkan dari penelitian ini adalah dokumen SRS untuk pengembangan SiTeras UMKM di Kecamatan Kawedanan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Melakukan evaluasi terhadap *website* SiTeras menggunakan metode *system usability scale* untuk mengidentifikasi kelemahan sistem dari sisi pengguna.
2. Mengetahui analisis dan perancangan sistem informasi menggunakan metode *Prototype* untuk melakukan pengembangan *website* SiTeras.
3. Mengetahui cara pembuatan rencana pengembangan sistem informasi SiTeras UMKM dalam bentuk *Software Requirement Specification* (SRS)